

ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM MENGAJUKAN PEMBIAYAAN DI PT. BPRS AMANAH UMMAH KANTOR CABANG CICURUG STUDI

Mohammad Husen¹, Rully Trihantana², Miftakhul Anwar³.

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

¹ Email: m.husen@gmail.com, ² Email: rully_trihantana@inais.ac.id,

³ Email: miftakhul.anwar@inais.ac.id.

ABSTRAK

Bank adalah lembaga keuangan *intermediasi* yang menghimpun dana masyarakat dari pihak yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkannya. Pembiayaan merupakan kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain yang berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan ini didasari pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pembiayaan di bank syariah menggunakan akad sesuai dengan kebutuhan seperti jual beli ada murabahah, salam dan istishna, dalam bentuk kerjasama ada mudharabah dan musyarakah, dalam jasa sewa ada ijarah dan IMBT serta pituang dalam bentuk qordh. Minat Nasabah adalah sesuatu bentuk keinginan dan rasa ketertarikan akan suatu proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan konsumen atau nasabah. Ada beberapa tahap dalam proses pengambilan keputusan yang umumnya dilakukan oleh seseorang yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen. Penelitian ini dalam rangka meneliti bagaimana variabel pelayanan, reputasi dan prosedur mempengaruhi atau tidak terhadap minat masyarakat dalam mengajukan pengajuan pembiayaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *field research*. dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pelayanan dan prosedur berpengaruh terhadap minat sedangkan variabel reputasi tidak berpengaruh. secara simultan variabel pelayanan, reputasi dan prosedur bersama sama berpengaruh terhadap variabel minat.

Kata Kunci : Bank syariah, Produk-produk Bank Syariah, Minat Nasabah, variabel pelayanan, reputasi dan prosedur, metode kuantitatif.

ABSTRACT

Bank is an intermediary financial institution that collects public funds from parties who have excess funds and distributes funds to parties who need it. Financing is an activity of Islamic banks in distributing funds to other parties based on sharia principles. The distribution of funds in the form of financing is based on the trust given by the owner of the fund to the user of the fund. Financing in Islamic banks uses contracts according to needs such as buying and selling there is murabahah, salam and istishna, in the form of cooperation there is mudharabah and musyarakah, in rental services there are ijarah and IMBT as well as pituang in the form of qordh. Customer interest is a form of desire and interest in a decision-making process that will be carried out by consumers or customers. There are several stages in the decision-making process that is generally carried out by someone, namely the introduction of consumer information needs and processes. This study aims to examine how the variables of service, reputation and procedures affect or not the public's interest in applying for financing. The research method used in this research is research using quantitative methods. Quantitative research methods are used to examine a particular population or sample, which aims to test the established hypothesis. The type of research used is descriptive quantitative with a field research approach. From the results of this study it can be concluded that partially the service and procedure variables have an effect on interest while the reputation variable has no effect. Simultaneously the service, reputation and procedure variables together have an effect on the interest variable.

Keywords : Islamic banks, Islamic Bank Products, Customer Interest, service variables, reputation and procedures, quantitative methods.

An-nisa' ayat 29 dan Ali Imron ayat 130.

I. PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan *intermediasi* yang menghimpun dana masyarakat dari pihak yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan. (Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso, 2009). Di Negara Indonesia peraturan atau regulasi mengenai perbankan syariah itu tertuang dalam UU No. 21 tahun 2008, yang menjelaskan bahwa perbankan syariah adalah upaya bank dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank yang menjalankan usaha dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah disebut bank syariah. Salah satu perbedaan yang mendasar dari bank syariah dan bank konvensional adalah bank syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan sistem bagi hasil. (Andri Soemitra, 2010 : 61-62).

Bank Syariah adalah bank yang kegiatannya berdasarkan pada hukum Islam, dan dalam kegiatan prakteknya tidak menerapkan sistem bunga (riba) maupun tidak membayar bunga (riba) kepada nasabah. Keuntungan atau imbalan yang diperoleh oleh bank syariah maupun yang diberikan kepada nasabah tergantung dari akad atau perjanjian antara nasabah dan bank. Akad yang terdapat di bank syariah harus sesuai syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam hukum syariah Islam. (Ismail, 2011 : 32)

Prinsip Bank syariah ini sejalan dengan Ayat dalam Alqur'an surat

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Qs An- nisa : 29)

Alqur'an surat Ali 'Imron ayat 130

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبَاۗ اَضْعَافًا
مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS. Ali imron : 130)

Dalam bank syariah sendiri secara prakteknya memiliki produk yang beragam terutama dalam segi pembiayaan yang dikemas dengan akad-akad yang berbeda seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah dan lain-lain. Bank memiliki peran penting dalam merangkul masyarakat untuk menikmati fasilitasnya baik di wilayah perkotaan hingga di wilayah pedesaan. Oleh karena itu untuk merangkul masyarakat menengah kebawah

pemerintah juga mengatur untuk di dirikannya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang menjadi salah satu solusi dalam rangka melayani jasa keuangan yang bebas dari praktik riba sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang nomor 71 tahun 1992 tentang Bank Perkreditan Rakyat Pendirian PT. BPRS AMANAH UMMAH Kantor Cabang (KC) Cicurug, ditujukan untuk turut serta dalam pelayanan lembaga keuangan bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah, dengan corak khusus yaitu pelayanan perbankan dengan nafas ke-Islaman.

Dalam dunia perbankan faktor – faktor pelayanan, reputasi dan prosedur adalah hal yang selalu menjadi hal prioritas karena berkaitan dengan minat masyarakat. Bank syariah juga sama halnya seperti itu dengan memperhatikan aspek hukum syariah. Maka penulis tertarik untuk meneliti faktor- faktor tersebut dengan judul penelitian “ Analisis Minat Masyarakat dalam mengajukan pembiayaan di PT. BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug Sukabumi – Jawa Barat”

I.1. Rumusan Masalah

Pada saat ini kesadaran masyarakat akan bersyariah muamalah khususnya dalam transaksi pinjam meminjam / pembiayaan di bank syariah semakin meningkat dampak dari semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat akan bahayanya riba. Akan tetapi keberadaan perbankan syariah di indonesia sendiri jumlahnya masih terbatas, maka penulis tertarik meneliti minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan di bank

syariah. Salah satu bank syariah yang menarik bagi penulis untuk di teliti salah satunya adalah PT. BPRS Amanah Ummah karena hingga saat ini tetap *exist* dan terus berkembang.

PT. BPRS Amanah Ummah adalah salah satu BPR Syariah di Indonesia yang sudah berdiri sejak 1992 dan mampu bertahan sampai sekarang bahkan dengan segala persaingan yang begitu ketat mampu tumbuh hingga menjadi *icon* di wilayah Kabupaten Bogor Barat dan memiliki beberapa cabang, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu kantor cabang. Pertumbuhan ini berkat strategi dalam pengelolaan dalam sektor pembiayaan dengan berbagai jenis akad yang sesuai dengan ketentuan syariah. PT. BPRS Amanah Ummah yang sudah memiliki beberapa Kantor cabang salah satunya di Kecamatan Cicurug Sukabumi yang saat ini penulis melakukan Penelitian di tempat tersebut. Penulis menarik untuk meneliti bagaimana minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan di PT. BPRS Amanah Ummah KC. Cicurug Sukabumi.

I.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka penulis merumuskan hipotesis didalam penelitian pada PT. BPRS Amanah Ummah Cicurug Sukabumi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. H_{01} = Terdapat Pengaruh pelayanan terhadap minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan
2. H_{a1} = Tidak terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat

- masyarakat dalam mengajukan pembiayaan
3. H_{02} = Terdapat Pengaruh reputasi terhadap minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan
 4. H_{a2} = Tidak terdapat pengaruh reputasi terhadap minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan
 5. H_{03} = Terdapat Pengaruh prosedur terhadap minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan
 6. H_{a3} = Tidak terdapat pengaruh prosedur terhadap minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan.

II. KAJIAN PUSTAKA

II.A. Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, siapapun orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan yang tertentu. Adapun beberapa pengertian masyarakat yang dikemukakan oleh para sarjana adalah sebagai berikut :

1. Linton (seorang ahli Antropologi) mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang adanya dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan-batasan tertentu.
2. Mac iver menyatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem dari pada cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling bantu membantu

yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lain, sistem dari pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan. Sistem kompleks yang selalu berubah atau jaringan-jaringan dari relasi sosial yang dinamakan masyarakat.

Dari uraian diatas maka yang di maksud dengan masyarakat adalah kelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal disuatu daerah yang tertentu dan mempunyai aturan-aturan (undang-undang) yang mengatur tata hidup mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama. (Hartomo : 88-90)

II.B. Minat

Minat (*Interest*) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan. Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Kamus Umum Bahasa Indonesia)

Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut di peroleh dari

kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki. (Sofyan Assauri : 141)

II.C. Pelayanan Prima (*Service Excellence*)

Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan (Barata, 2003; 30).

Menurut Daviddow dan Uttal (1989) pelayanan merupakan kegiatan / keuntungan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen / *costomer* yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki. Dalam pelayanan yang disebut konsumen (*costomer*) adalah masyarakat yang mendapat manfaat dari aktivitas yang dilakukan oleh organisasi atau petugas dari organisasi pemberi layanan (Lukman & Sugiyanto, 2001; 4).

Pelayanan prima (*Service Excellent*) adalah suatu pelayanan yang terbaik dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Dengan kata lain, pelayanan prima merupakan suatu pelayanan yang memenuhi standar kualitas. Pelayanan yang memenuhi standar kualitas adalah suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kepuasan pelanggan/masyarakat (Maddy, 2009; 8). Kemudian pendapat lain mengatakan bahwa pelayanan prima adalah kepedulian terhadap pelanggan. Jadi pelayanan prima pada dasarnya adalah rasa kepedulian organisasi yang berorientasi keuntungan (*profit oriented*) atau organisasi yang berorientasi sosial (*nonprofit*) terhadap pelanggan yang ditunjukkan dengan adanya sikap, perhatian, dan tindakan nyata, sehingga

pelanggan merasa nyaman dengan pelayanan prima yang diberikan (Pratomo & Shaff, 2000; 107).

II.D. Reputasi

Reputasi berasal dari kata *reputation* (Bahasa Inggris) yaitu perbuatan dan sebagainya, sebagai sebab mendapat nama baik (KBBI, 2003 hal. 905). Menurut Doney dan Cannon reputasi perusahaan berhubungan dengan sejarah atau riwayat perusahaan terutama dalam hubungannya dengan pihak lain, apakah memiliki hubungan yang lebih baik atau tidak. Reputasi perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap suatu produk atau jasa dari suatu perusahaan. Reputasi atau merek menjadi sebuah masalah dari sikap dan kepercayaan terhadap kesadaran pada merek dan *image*. (Roy Marthin Tarigan, 2014)

Reputasi bank merupakan karakteristik suatu bank yang berbentuk dari pandangan yang pihak yang terlibat dengan bank yang menjadikannya unggul dan kompetitif dibandingkan bank lain. Reputasi baik yang dimiliki bank menjadi dasar kepercayaan nasabah penyimpan untuk tetap menggunakan jasa simpanan dan membuat keputusan menabung. Reputasi bank dianggap penting oleh nasabah untuk tetap mempercayakan dana yang mereka miliki dikelola oleh bank terkait. Semakin baik reputasi yang dimiliki bank dari pandangan nasabah, maka semakin kuat keputusan yang diambil nasabah untuk menabung di bank. (Roy Marthin Tarigan, hal. 35-36, 2014)

II.E. Prosedur

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin pengananan secara seragam transaksi organisasi yang terjadi berulang ulang. Jadi suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal. (kiki rizki , 2015)

menurut komarudin prosedur pada dasarnya adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lainnya dan prosedur-prosedur yang berkaitan melaksanakan dan memudahkan kegiatan utama dari suatu organisasi. (Komarudi hal : 836 – 837 , 1992)

Sedangkan pengertian prosedur menurut ismail nawawi mengatakan bahwa prosedur adalah suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan yang merupakan urutan-urutan menurut waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan berulang-ulang. Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud prosedur adalah suatu tatacara kerja atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap yang telah ditentukan. (Ismail Nawawi hal : 57 , 2014)

II.F. Pembiayaan

II.F.1. Pengertian Akad

Lafal akad berasal lafal Arab *al-aqd* yang berarti perikatan, perjanjian, dan permufakatan *al-ittifaq*. Dalam terminologi hukum Islam akad didefinisikan sebagai berikut: “akad adalah pertalian antara ijab dan qabul yang dibenarkan oleh syara’ yang

menimbulkan akibat hukum terhadap obyeknya”. Yang dimaksud dengan ijab dalam definisi akad adalah ungkapan atau pernyataan kehendak melakukan perikatan (akad) oleh satu pihak, biasanya disebut sebagai pihak pertama. Sedang qabul adalah pernyataan atau ungkapan yang menggambarkan kehendak pihak lain, biasanya dinamakan pihak kedua, menerima atau menyetujui pernyataan ijab. (Gufron A. Mas’adi : 76-77)

II.F.2. Rukun dan Syarat Akad

Terdapat perbedaan pandangan di kalangan Fuqoha berkenaan dengan rukun akad. Menurut Fuqoha jumhur rukun akad terdiri atas:

- 1) *Al-aqidain*, para pihak yang terlibat langsung dengan akad.
- 2) *Mahallul ‘aqd* (obyek akad), yakni sesuatu yang hendak diadakan.
- 3) *Sighat al-aqd*, yakni pernyataan kalimat akad, yang lazimnya dilaksanakan melalui pernyataan *ijab* dan pernyataan *qabul*.

II.F.3. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank syariah berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu

yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan. Sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha.(Ismail, 2011 : 105-106).

II.F.4. Unsur-Unsur Pembiayaan

Unsur-unsur yang terdapat dalam pembiayaan yaitu:

1. Bank Syariah Merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.
2. Mitra Usaha (*Partner*) Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.
3. Kepercayaan (*Trust*) Bank Syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.
4. Akad Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra.
5. Risiko Setiap dana yang disalurkan/diinvestasikan oleh bank syariah selalu

mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

6. Jangka Waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah.

7. Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.(Ismail, 2011 : 107-108).

II.F.5. Jenis Akad Pembiayaan

Akad yang berdasarkan Bagi Hasil

Akad ini umumnya terbagi menjadi 2 yaitu akad *Mudharabah* dan akad *Musyarakah*.

1. Akad *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya. (Muhammad Syafi’I Antonio, 2001 : 95)

2. Akad *musyarakah*

Al-Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi

dana (*amal/expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. (Hendi suhendi, *Fiqh Muamalah* : 125)

II.F.6. Akad yang berdasarkan jual beli

Akad jual beli pada umumnya ada 3 akad dalam perbankan syariah yaitu akad *Murabahah*, Akad *istisna'* dan akad *Salam*.

1. Akad *Murabahah*

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa *bai' al Murabahah* adalah jual beli barang berdasarkan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam jual beli *murabahah*, penjual harus memberitahu harga asli produk yang dibeli kepada anggota dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. (Muhammad Syafi'i Antonio, 2001 : 145)

2. Akad *Ishtisna*

Akad *istishna'* adalah jual beli barang dimana pembeli memesan barang dengan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya dengan pembayaran yang dilakukan sebelum barang tersebut selesai dibuat, baik secara tunai maupun angsuran dan penyerahan barangnya dilakukan pada saat yang disepakati dikemudian hari.

3. Akad *Salam*

Secara bahasa *as-salam* atau *as-salaf* berarti pesanan sedangkan secara terminologis para ulama mendefinisikannya dengan: "Menjual suatu barang yang penyerahannya ditunda atau menjual suatu (barang) yang ciri-cirinya jelas dengan pembayaran modal lebih awal, sedangkan barangnya diserahkan kemudian hari". (Abd Hadi, *Dasar-Dasar Hukum Ekonomi Islam* : 100)

II.F.7. Akad yang berdasarkan Sewa

1. Akad *Ijarah*

Pengertian *Ijarah* Menurut Sayyid Sabiq dalam *Fiqh Sunah*, *al-ijarah* berasal dari kata *al-ajru* (upah) yang berarti *al-iwadh* (ganti / kompensasi). Menurut pengertian *syara' ijarah* berarti akad pemindahan hak guna dari barang atau jasa yang diikuti dengan pembayaran upah atau biaya sewa tanpa disertai dengan perpindahan hak milik. (Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* : 228)

III. Kerangka berfikir

Banyak masyarakat memilih berinteraksi dengan Perbankan Syariah karena kebutuhan yang mereka miliki. Berbagai macam kebutuhan dengan keinginan yang berbeda-beda telah muncul di tengah-tengah era *globalisasi*

ini. Untuk menjawab kebutuhan dengan keinginan yang berbeda-beda itulah perbankan telah menyediakan sarana dan prasana berupa produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Setiap nasabah memiliki pandangan yang berbeda pada setiap perbankan Syariah. Minat adalah suatu keinginan, yang diinginkan setelah dipertimbangkan dan difikirkan.

Berdasarkan pada *Theory* dan *Review Riset* sebelumnya, peneliti mengkategorikan faktor yang menjadikan minat Masyarakat dalam mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug adalah faktor pelayanan, reputasi, dan prosedur.

Dari segi pelayanan dimensi yang digunakan penulis adalah *tangible* dan *responsiveness*. Penelitian dengan variabel pelayanan terdapat pernyataan tentang teknologi peralatan yang mutakhir, sikap ramah karyawan dalam melayani nasabah, mempunyai kemampuan yang baik dalam menyampaikan informasi, karyawan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat serta kenyamanan ruang tunggu.

Reputasi adalah persepsi kualitas berkaitan dengan nama dan akan mempengaruhi konsumen serta menyediakan jaminan bila ada kendala-kendala kecil di perusahaan. Variabel yang diukur atas dasar indikator: nama baik bank dan keberadaan bank.

Variabel prosedur diukur dengan indikator pengajuan pembiayaan, analisis pembiayaan, realisasi pembiayaan dimana pernyataan yang peneliti sampaikan meliputi formulir pengajuan yang mudah difaham dan diisi, mulai dari pengajuan sampai realisasi pembiayaan tidak membutuhkan waktu yang lama, realisasi dana yang dibutuhkan sesuai dengan pengajuan dan akad yang sesuai kebutuhan

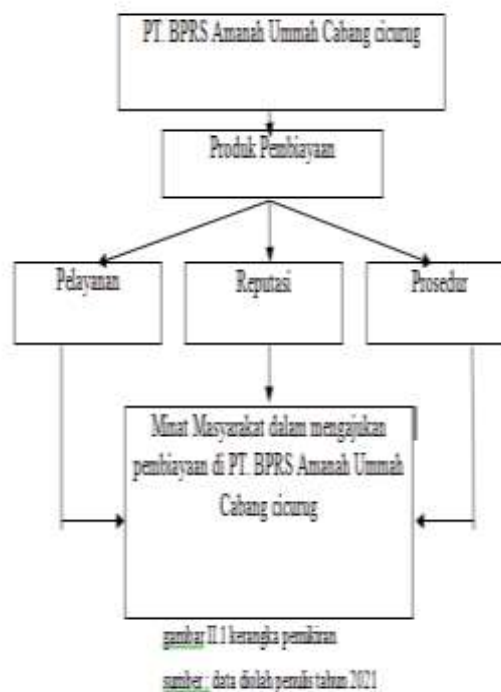
berdasarkan prinsip syariah.

Variabel Minat dalam penelitian ini di gambarkan dengan pernyataan yang di ajukan untuk dipilih responden berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya berupa apakah responden dalam hal ini masyarakat ingin mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Amanh Ummah Cabang Cicurug dan memberikan saran kepada orang lain atau teman agar mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug.

Berdasarkan dari uraian pendahuluan dan landasan teori tersebut diatas maka model penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

IV. Metode dan jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan



dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

(Sugiyono, 2016: 13). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *field research*.

Data primer adalah suatu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian kuisioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan (Misbahuddin & Hasan, 2013: 21).

Data sekunder adalah data yang peroleh secara tidak langsung dari subyeknya maupun berdasarkan informasi dari pihak lain yang dianggap relevan, yaitu sumber tertulis baik catatan yang berupa laporan penelitian, buku referensi maupun arsip. Data dalam penelitian ini diperlukan data tambahan berupa foto dan data statistik yang berperan sebagai penunjang untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan.

IV.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang dipergunakan untuk menyusun skripsi ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui perpustakaan untuk memperoleh sumber referensi baik berupa buku-buku teks, skripsi, jurnal, internet, dan bacaan lainnya.
- b. Observasi yaitu cara pengumpulan data atau mencari informasi dengan cara terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi dan sampel)

(Misbahuddin & Hasan, 2013: 27).

- c. Kuisioner (angket) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada informan dengan harapan dapat memberikan jawaban atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika pilihan-pilihan jawaban telah disediakan (Umar, 2011: 49-50).
- d. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bagian dari observasi, karena wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh data melalui informasi yang didengar dengan panca indra pendengaran, yang sebelumnya dinyatakan.

IV.2. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna

memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah SPSS versi 21 dengan analisis data sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji validitas

merupakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud kelayakan.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrumen.

IV.3. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.(Agus Eko Sujianto, 2009)

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor(VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas. (Agus Eko Sujianto, 2009)

c. Uji Analisis Data

Korelasi Rank Sperman mempunyai kegunaan untuk mencari korelasi antara 2 variabel (hubungan *bivariate*) di mana kedua variable yang dikorelasikan berskala ordinal sehingga memungkinkan untuk diberi jenjang (*ranking*). Teknik statistika ini dalam statistika nonparametric. *Korelasi Rank Spearman* juga bisa

digunakan untuk mengukur asosiasi antara 2 variabel yang berskala ordinal, dimana sumber data kedua variabel yang dikorelasikan bisa berasal dari sumber yang tidak sama dan tidak harus membentuk distribusi normal (Isna & Wardo, 2013).

IV.4. Uji Regresi Linier berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. (Sugiyono, 2016)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor Pelayanan, faktor Reputasi, dan faktor prosedur. Sedangkan variabel terikatnya adalah Minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Koefisien Minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan
a = Konstanta
b₁ = Koefisien Pelayanan
b₂ = Koefisien Reputasi
b₃ = Koefisien Prosedur
X₁ = Variabel Pelayanan
X₂ = Variabel Reputasi
X₃ = Variabel prosedur

IV.5. Uji Hipotesa

IV.5.a. Uji T (T- test)

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig. dengan kriteria :

1. Jika probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika probabilitas > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

IV.5.b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria :

1. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara

variabel bebas terhadap variabel terikat

IV.5.c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

V. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Amanah Ummah atau biasaya di sebut dengan BPRS Amanah Ummah berdiri pada 8 agustus 1991 yang terletak di kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Sebagai pimpinanna atau direktur utamanya adalah Bapak H. Taufiq Rahman, S.Hi. BPRS Amanah Ummah sudah memiliki beberapa kantor cabang salah satunya di wilayah Cicurug kabupaten Sukabumi. (www.amanahummah.co.id)

BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug – Sukabumi berdiri pada tahun 2012 dalam rangka memperluas area bisnis bank yang berlokasi di Jl. Raya Siliwangi no. 99J & 99K Cicurug kabupaten Sukabumi.

V.1. Statistik Deskriptif

Deskripsi data memberikan gambaran atau deskripsi mengenai

karakteristik data variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun fungsi deskripsi data adalah untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi dan jumlah data yang dianalisis. Tabel berikut menunjukkan nilai stasistik deskriptif dari masing-masing variabel.

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| Pelayanan (X1) | 223 | 2,75 | 5,00 | 4,29 | ,568 |
| Reputasi (X2) | 223 | 2,75 | 5,00 | 4,01 | ,634 |
| Prosedur (X3) | 223 | 2,00 | 5,00 | 3,85 | ,645 |
| Minat (Y) | 223 | 1,50 | 5,00 | 3,70 | ,713 |
| Valid N (Listwise) | 223 | | | | |

Data diolah peneliti tahun 2021

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa nilai minimum dan maksimum untuk pelayanana adalah sebesar 2,75 dan 5,00 dengan nilai rata-rata sebesar 4,29 serta standar deviasi sebesar 0,568. Nilai minimum dan maksimum untuk reputasi adalah sebesar 2,75 dan 5,00 dengan nilai rata-rata sebesar 4,01 serta standar deviasi sebesar 0,634. Nilai minimum dan maksimum untuk prosedur adalah sebesar 2,00 dan 5,00 dengan nilai rata-rata sebesar 3,85 serta standar deviasi sebesar 0,645 dan nilai minimum dan maksimum untuk minat mengajukan pembiayaan adalah sebesar 1,50 dan 5,00 dengan nilai rata-rata sebesar 3,70 serta standar deviasi sebesar 0,713.

V.2. Uji Instrumen

V.2.1. Hasil uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson correlation*. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil mengenai uji validitas dapat dilihat pada Tabel berikut :

Hasil Uji Validitas

| Item Pernyataan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|-----------------|----------|---------|------------|
| X1 1 | 0.719 | 0.138 | Valid |
| X1 2 | 0.851 | | Valid |
| X1 3 | 0.837 | | Valid |
| X1 4 | 0.861 | | Valid |
| X2 1 | 0.617 | 0.138 | Valid |
| X2 2 | 0.601 | | Valid |
| X2 3 | 0.711 | | Valid |
| X2 4 | 0.678 | | Valid |
| X3 1 | 0.677 | 0.138 | Valid |
| X3 2 | 0.843 | | Valid |
| X3 3 | 0.886 | | Valid |
| X3 4 | 0.855 | | Valid |
| Y1 | 0.751 | 0.138 | Valid |
| Y2 | 0.862 | | Valid |
| Y3 | 0.873 | | Valid |
| Y4 | 0.791 | | Valid |

Sumber : data diolah peneliti tahun 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan valid karena memiliki hubungan yang positif terhadap total skor konstruk. Hubungan positif ini terjadi karena masing-masing pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

V.2.2. Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Jumlah Item | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----------------|-------------|----------------|------------|
| Pelayanan (X1) | 4 | 0.818 | Reliabel |
| Reputasi (X2) | 4 | 0.752 | Reliabel |
| Prosedur (X3) | 4 | 0.820 | Reliabel |
| Minat (Y) | 4 | 0.821 | Reliabel |

Sumber : data diolah peneliti tahun 2021

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha, Pelayanan sebesar 0.818, Reputasi sebesar 0.752, prosedur sebesar 0.820 dan variabel minat mengajukan pembiayaan sebesar 0.821. Nilai Cronbach Alpha setiap variabel lebih besar dari 0.6, artinya bahwa seluruh variabel yang diteliti adalah reliabel.

V.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

hasil uji korelasi rank spearman pelayanan terhadap minat

| | | pelayanan | minat |
|----------------|-----------|-----------|-------|
| Spearman's rho | pelayanan | 1,000 | ,101 |
| | | | ,134 |
| | N | 223 | 223 |
| minat | minat | ,101 | 1,000 |
| | | ,134 | |
| | N | 223 | 223 |

Sumber : data diolah peneliti tahun 2021

Dari tabel diatas, menunjukkan hasil uji korelasi rank spearman hubungan pelayanan minat mengajukan pembiayaan. pada tabel di atas uji hipotesis hubungan pelayanan dengan Minat mengajukan pembiayaan diperoleh nilai sig. (2- tailed) sebesar 0.134. Karena nilai sig. (2-tailed) > 0.05 maka keputusan uji adalah H0 diterima, sehingga disimpulkan tidak terdapat hubungan antara kegunaan dengan Minat mengajukan pembiayaan di PT BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug. Diperoleh nilai Correlation Coefficient sebesar 0.101 artinya kekuatan hubungan (korelasi) antara pelayanan dengan minat mengajukan pembiayaan dikatakan sangat lemah.

hasil uji korelasi rank spearman Reputasi terhadap minat

| | | reputasi | minat |
|----------------|----------|----------|--------|
| Spearman's rho | reputasi | 1,000 | ,520** |
| | | | ,000 |
| | N | 223 | 223 |
| minat | minat | ,520** | 1,000 |
| | | ,000 | |
| | N | 223 | 223 |

Sumber : data diolah peneliti tahun 2021

Dari tabel diatas, menunjukkan hasil uji korelasi rank spearman hubungan reputasi (X2) minat mengajukan pembiayaan (Y). pada tabel di atas uji hipotesis hubungan pelayanan (X2) dengan Minat mengajukan pembiayaan (Y) diperoleh nilai sig. (2- tailed) sebesar 0.000. Karena nilai sig. (2-tailed) < 0.05

maka keputusan uji adalah H_0 ditolak, sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara reputasi dengan Minat mengajukan pembiayaan di PT BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug. Diperoleh nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0.520 artinya kekuatan hubungan (korelasi) antara reputasi dengan minat mengajukan pembiayaan dikatakan kuat.

hasil uji korelasi rank spearman Prosedur terhadap minat

| Spearman's rho | | prosedur | minat |
|----------------|-------------------------|----------|--------|
| prosedur | Correlation Coefficient | 1,000 | ,672** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| minat | Correlation Coefficient | ,672** | 1,000 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| N | | 223 | 223 |

Sumber: data diolah peneliti tahun 2021

Dari tabel diatas, menunjukkan hasil uji korelasi rank spearman hubungan Prosedur minat mengajukan pembiayaan. pada tabel di atas uji hipotesis hubungan pelayanan dengan Minat mengajukan pembiayaan diperoleh nilai sig. (2- tailed) sebesar 0.000. Karena nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka keputusan uji adalah H_0 ditolak, sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara reputasi dengan Minat mengajukan pembiayaan di PT BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug. Diperoleh nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0.672 artinya kekuatan hubungan (korelasi) antara prosedur dengan minat mengajukan pembiayaan dikatakan sangat kuat.

Hasil analisis regresi linier berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.908 | 1,416 | | -.641 | ,522 |
| pelayanan (X1) | ,154 | ,067 | ,121 | 2,293 | ,023 |
| reputasi (X2) | ,140 | ,101 | ,099 | 1,387 | ,167 |
| prosedur (X3) | ,702 | ,077 | ,630 | 9,133 | ,000 |

Sumber: data diolah peneliti tahun 2021

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel dapat diketahui model regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.908 + 0.154X_1 + 0.140X_2 + 0.702X_3 + e$$

Adapun interpretasi dari model regresi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Koefisien regresi dari variabel pelayanan adalah sebesar 0.154, angka ini menunjukkan bahwa apabila pelayanan dinaikkan sebesar 100%, maka minat masyarakat mengajukan pembiayaan akan naik sebesar 15.4 %. Hal ini berarti bahwa pelayanan mempunyai pengaruh positif terhadap minat mengajukan pembiayaan.
2. Koefisien regresi dari variabel reputasi adalah sebesar 0.140, angka ini menunjukkan bahwa apabila reputasi dinaikkan sebesar 100%, maka minat masyarakat mengajukan pembiayaan akan naik sebesar 14 %. Hal ini berarti bahwa reputasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat mengajukan pembiayaan.
3. Koefisien regresi dari variabel prosedur adalah sebesar 0.702, angka ini menunjukkan bahwa apabila prosedur dinaikkan sebesar 100%, maka minat masyarakat mengajukan pembiayaan akan naik sebesar 70.2 %. Hal ini berarti bahwa prosedur mempunyai pengaruh positif terhadap minat mengajukan pembiayaan.

V.3. Uji Ketetapan Model

1. Uji F (Uji simultan)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 611,005 | 3 | 203,668 | 72,917 | ,000 ^b |
| | Residual | 611,703 | 219 | 2,793 | | |
| | Total | 1222,709 | 222 | | | |

Sumber: data diolah pemistahun 2021

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 72.917 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2.65, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti variabel pelayanan, reputasi, dan prosedur secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan di PT. BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug.

2. Uji T (Uji Parsial)

Hasil Uji Parsial

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.908 | 1,416 | | -.641 | ,522 |
| | pelayanan (X1) | ,154 | ,067 | ,121 | 2,293 | ,023 |
| | reputasi (X2) | ,140 | ,101 | ,099 | 1,387 | ,167 |
| | prosedur (X3) | ,702 | ,077 | ,630 | 9,133 | ,000 |

Sumber: data diolah pemistahun 2021

Adapun interpretasi dari model regresi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh pelayanan terhadap minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan Dapat dilihat dari Tabel IV.16, variabel pelayanan mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 2.293 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.970 dan sig sebesar $0,023 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan di PT. BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug.

2. Pengaruh reputasi terhadap minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan Dapat dilihat dari Tabel 4.16, variabel reputasi mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 1.387 lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 1.970 dan sig sebesar $0,167 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel reputasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan di PT. BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug.
3. Pengaruh prosedur terhadap minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan Dapat dilihat dari Tabel 4.16, variabel prosedur mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 9.133 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.970 dan sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel prosedur secara parsial berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan di PT. BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,707 ^a | ,500 | ,493 | 1,67128 |

sumber data diolah penulis tahun 2021

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,500 atau 50 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pelayanan, reputasi, dan prosedur mampu menjelaskan variabel

minat sebesar 50 %, sementara sisanya 50 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

VI. PENUTUP

VI.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis data dalam penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam mengajukan pembiayaan di PT. BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug – Sukabuni ”, dengan menggunakan sampel sebanyak 223 responden masyarakat Kecamatan Cicurug maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa dari hasil dari penelitian variabel Pelayanan dan Prosedur secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel Minat sedangkan Reputasi secara Parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Minat.
2. Bahwa dari hasil penelitian variabel Pelayanan, Reputasi dan Prosedur mempunyai pengaruh terhadap variabel Minat.

VI.2. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih ditemukan banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari peneliti sendiri. Agar memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pihak PT. BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug hendaknya lebih inovatif dalam mensosialisasikan lagi tentang pengetahuan definisi perbankan syariah yang lebih luas kepada

masyarakat khususnya mengenai pembiayaan di masyarakat agar lebih memahami perbedaan dengan meminjam di perbankan konvensional yang menggunakan sistem riba. Seperti mengadakan seminar terbuka, mengiklankan di semua media yang ada, baik media cetak atau televisi sehingga tertanam pemahaman yang benar dan detail mengenai sistem perbankan syariah.

2. Bagi PT. BPRS Amanah Ummah Cabang Cicurug bisa memberikan sosok *public figure* atau ketokohan sehingga menimbulkan rasa ketertarikan dan minat serta menjamin rasa aman bagi para nasabah dari bahayanya riba.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah faktor- faktor dan variabel lain, dan dalam kuesioner penelitian ini masih kurang sempurna dalam menggali suatu informasi dari responden, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat pertanyaan yang lebih baik lagi dan akurat.

Daftar Pustaka

Sumber Buku Cetak

- Al-Qur'an dan terjemahannya*. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Kepraktik*. Jakarta : GemaInsani Press

- Djazuli, Atjep&Yadi Janwari. 2002. *Lembaga - Lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Kamus besar Bahasa Indonesia*. 2003. Jakarta: Balai Pustaka Jakarta
- Karim, Adiwarmann A. 2016. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Komarudin. 1992. *Manajemen Kantor Teori dan Praktek*, Bandung: Triganda karya
- Kuncoro, Mudrajad. 2014.*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Nawawi Ismail. 2014. *Manajemen Umum*, Jakarta: VIV Press
- Nugroho, Bhuono A. 2005. *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004.*Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Prenada Media
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung:Tarsito
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Veithzal,Rivai& Permata Veithzal, Andria.2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Alkhonsa, Nabila. 2020. *analisis faktor kegunaan, kepercayaan dan persepsi resiko yang berhubungan dengan minat penggunaan mobile banking pada generasi milenial* (http://repository.iainpurwokerto.ac.id/91302skripsi%20nabila%20al%20khonsa_1617201115%20fiks%20ss diakses pada 19 November 2020
- Atriana , N. 2017. *Bab II Akhir reputasi*. (httprepository.radenintan.ac.id/18053BAB_II.pdf N Atriana · 2017) di akses pada 22 November 2020
- Emmang, gusmail. 2016. *faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah* (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/784/1/Gusmail%20Emmang>)
- Mawaddah, Siti. 2019. *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat non muslim menjadi nasabah bank syariah di banda aceh*. (<https://repository.ar-raniry.ac.id/deprint68622Siti%20Mawaddah>)
- Nasution, Annisa Ulfitri. 2017. *Analisis Minat Masyarakat terhadap Produk Pembiayaan Murabahah pada PT.BPRS Puduarta Insani Tembung* (<http://Analisis%20Minat%20Masyarakat%20Terhadap%20Pembiayaan%20Murabahah%20Pada%20PT.%20BPRS%20Puduarta%20Insani%20Tembung>)
- Pratiwi, Ayoe N. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim untuk menggunakan Bank Syariah*

Sumber Artikel

(<http://repository.uinsu.ac.id/191/5/BAB%20II>)

Tarigan, Roy Marthin. 2014 *Pengaruh Citra Merek Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Keputusan Pembelian*.

(repository.uinbanten.ac.id)

Sumber Internet

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia diakses 20 Desember 2020

(<https://dsnmu.or.id>)

Fian, 23 Agustus 2020 diakses pada 20 desember 2020

([https://tanbahpinter.com/rumus – slovin/](https://tanbahpinter.com/rumus-slovin/))

Amanah Ummah diakses 21 Desember 2020

(<https://amanahummah.co.id>)

KBBI Online diakses pada 03 Desember 2020

Otoritas Jasa Keuangan diakses pada 20 November 2020 (<https://www.ojk.co.id/>)

Pengusaha muslim.com diakses pada 20 November 2020

(<https://pengusahamuslim.com/1987-mengenal-akad-mudharabah.html>)

Pengusaha muslim.com diakses pada 20 November 2020

(<https://pengusahamuslim.com/1988-mengenal-akad-musyarakah.html>)

Pengusaha muslim.com diakses pada 20 November 2020

(<https://pengusahamuslim.com/1156-akad-istishna.html>)

Pengusaha muslim.com diakses pada 20 November 2020

(<https://pengusahamuslim.com/1154-jual-beli-as-salam.html>)

Pengusaha muslim.com diakses pada 20 November 2020

(<https://pengusahamuslim.com/1155-akad-murabahah.html>)

Almanhaj.or.id diakses pada 20 November 2020

(<https://almanhaj.or.id/1640-ijarah-sewa-menyewa.html>)

Kiki Rizki. *Pengertian dan definisi prosedur dalam 13 November 2015*. di akses 20 November 2020

([https:// qieqierizki.blogspot.com](https://qieqierizki.blogspot.com))